

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Dari uraian dan analisa yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui jenis kecacatan pada Wifi TWFM-B006D bulan Maret 2013 :
 - a. NG Chip Unsolder (Chip yang tidak tersolder)
 - b. NG Pattern Up (Chip diangkat atau chip naik dari PCB)
 - c. NG Solder Ball (Solder terlihat masih mentah)
 - d. NG Cover Open (Pemasangan Cover tidak benar)
 - e. NG Antena Gap (Antena tidak menempel pada PCB atau renggang)
2. Dari cacat-cacat tersebut maka yang menjadi masalah utama adalah :
 - a. *NG Chip Unsolder* (Chip yang tidak tersolder) dengan rata-rata kerusakan pada bulan Maret 2013 sebesar 120 pcs.
 - b. *NG Pattern Up* (Chip diangkat atau chip naik dari PCB) dengan rata-rata kerusakan pada bulan Maret 2013 sebesar 75 pcs.
3. Faktor-Faktor dominan yang menjadi penyebab adalah :
 - a. *NG Chip Unsolder* (Chip yang tidak tersolder)
 - 1) Karena Kurangnya skill dari operator pada proses.
 - 2) Karena operator tidak mengerti standar operasi.
 - 3) Karena perawatan mesin yang kurang.

4) Karena material dari proses sebelumnya terdapat *NG*

b. *NG Pattern Up* (Chip diangkat atau chip naik dari *PCB*)

1) Karena material terdapat *NG*.

2) Karena *Clearance JIG* dengan *PCB* kurang.

3) Karena operator yang tidak mengerti standar operasi.

4) Karena kurangnya kontrol pemimpin.

4. Langkah-langkah perbaikannya adalah :

a. *NG Chip Unsolder* (Chip yang tidak tersolder)

1) Di tunjuk operator untuk melaksanakan pengaturan kerja agar tidak terburu-buru.

2) Perlunya pengecekan chuck pada *jigger* supaya tidak menabrak pada saat pengecekan dilakukan dan perlunya identifikasi kerusakan *jigger*.

b. *NG Pattern Up* (Chip diangkat atau chip naik dari *PCB*)

1) Memberikan pengarahan dan penilaian untuk dapat membangkitkan kesadaran akan kualitas dan kuantitas sebelum pekerjaan dimulai.

2) Dengan diadakannya pengecekan didalam mesin *OTP*.

5.2. SARAN

Ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan :

1. Perusahaan harus mempunyai standar persentase kecacatan agar dapat dimonitor dan dicari solusinya.
2. Perusahaan harus dapat memberikan pengertian kepada seluruh karyawannya untuk lebih bertanggung jawab terhadap mutu produk yang dihasilkan, terutama mempertahankan dan meningkatkan mutu yang telah berhasil dicapai dengan menggalang kerjasama yang baik antara karyawan yang terlibat.

